

ABSTRAK

PEMANFAATAN BENDA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS II SDN KALEN KECAMATAN DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO

Lailin Mustiana

Abstrak

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Benda Konkret, Prestasi Belajar, pembelajaran daring*

Kesadaran anak akan keterlibatannya dalam proses pembelajaran perlu diarahkan guru / tenaga kependidikan. Oleh karena itu, guru / pendidik harus terlibat bersama-sama siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa melalui proses belajar mengajar harus mampu menemukan sendiri, memecahkan masalah sendiri, bahkan berfikir menurut konsep sendiri dan berfikir kritis. Ini berarti guru harus menciptakan situasi yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan teman, guru dan lingkungannya. Salah satu alternatif pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di atas adalah pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret merupakan suatu konsepsi yang membantu guru untuk mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Rumusan masalah penelitian : (1) Bagaimanakah pemanfaatan benda konkret untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas II dalam pembelajaran daring SDN Kalen Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto? Tujuan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas II dalam pembelajaran daring di SDN Kalen Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto . Media penelitian benda konkret, pengumpulan data menggunakan LKPD, tes evaluasi google form dan sampel jumlah 15 peserta didik. Analisis data menggunakan prosentase. Terkait dengan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang disusun dengan 2 siklus perbaikan pembelajaran. Prosedur penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan dalam empat tahap ,yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. setiap siklus masing-masing dua pertemuan, dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Pada penelitian ini metode pengumpulan data : (1). observasi dengan menggunakan instrument lembar observasi untuk guru dan siswa. (2). Soal Tes dengan menggunakan evaluasi melalui link google form. Hasil penelitian diantaranya: aktivitas guru pada siklus sejumlah 87,5 % , pada siklus II meningkat menjadi 97,5 % . Aktivitas siswa pada siklus I sejumlah 75 % , pada siklus II meningkat lagi menjadi 95,8 % . Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sejumlah 73,3 % pada siklus II meningkat sebesar 93,3 % . Maka hasil refleksi pembelajaran pada siklus 1 dan siklus ke 2 sangat bermanfaat untuk perbaikan proses pembelajaran guru serta siswa, dan bagi sekolah agar menyediakan media pembelajaran yang memadai dan lebih menarik.